

## **RINGKASAN**

*IPO (Initial Public Offering) adalah penawaran saham perdana kepada masyarakat umum yang berarti bahwa suatu perusahaan akan menjual sekuritasnya kepada masyarakat dan memungkinkan para investor untuk memperdagangkan saham-saham tersebut di pasar sekuritas. Fenomena yang terjadi setelah melakukan IPO adalah underpricing, dimana harga penerbitan sekuritas di bawah nilai pasar. Skripsi ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing IPO”, bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing di Indonesia.*

*Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi analisis berganda. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dan terdapat 79 sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (1) Rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat underpricing IPO di Bursa Efek Indonesia, (2) Financial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat underpricing IPO di Bursa Efek Indonesia, (3) Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat underpricing IPO di Bursa Efek Indonesia, (4) Margin laba bersih berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat underpricing IPO di Bursa Efek Indonesia, (5) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat underpricing IPO di Bursa Efek Indonesia.*

*Implikasi dari penelitian ini adalah investor dapat melihat informasi yang terdapat dalam prospektus sebagai pertimbangan, terutama informasi tentang kepemilikan institusional, margin laba bersih, dan ukuran perusahaan yang sesuai dengan hasil penelitian ini sehingga investor dapat menetapkan ekspektasi mengenai pengembalian investasi mereka dalam IPO. Informasi dalam prospektus seringkali merupakan informasi pertama bagi calon investor tentang prospek ekonomi masa depan perusahaan yang akan menjadi dasar untuk membuat keputusan investasi dalam membeli sekuritas.*

*Kata kunci: Initial public offering, underpricing, asset lancar, financial leverage, kepemilikan instutional, margin laba bersih, ukuran perusahaan*

## SUMMARY

IPO (Initial Public Offering) as the first issue of shares to the general public, means that a company will sell its securities to the general public and allow those investors to trade those shares in the securities markets freely. The phenomenon that occurs after doing IPO is underpricing. Underpricing is an issue of securities below their market value. This thesis was titled “Factors Influencing Level of Underpricing IPOs”, aims to find out the factors which are influence underpricing in Indonesia

The method used in this research was multiple regression. This research used purposive sampling and there were 79 samples. The result of this research showed that: (1) The current ratio had no significant effect on the level of underpricing IPOs on the Indonesia Stock Exchange, (2) Financial leverage had no significant effect on the level of underpricing IPOs on the Indonesia Stock Exchange, (3) Institutional ownership had a negative significant effect on the level of underpricing IPOs on the Indonesia Stock Exchange, (4) The net profit margin had a negative significant effect on the level of underpricing IPOs on the Indonesia Stock Exchange, (5) Firm size had a negative significant effect on the level of underpricing IPOs on the Indonesia Stock Exchange.

The implication of this research is investors can view the information contained in the prospectus as consideration, especially concerning information about institutional ownership, net profit margin, and firm size that fit the result of this study so investors may set expectation regarding the return of their investment in IPOs. Information in prospectus is often the first window to a potential investor about an overview of the company's future economic prospects that will be the basis for making investment decisions in buying securities.

Keywords: Initial public offering, underpricing, current asset, financial leverage, institutional ownership, net profit margin, firm size